

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Rostiana, & Djulius (2018) Perencanaan keuangan atau *financial planning* merupakan wawasan seseorang dalam mengatur uangnya, perilaku bijak, disiplin dan membuat keputusan yang tepat berdasar informasi yang berkaitan dengan keuangan. Memiliki uang yang banyak ataupun sedikit tidak akan menciptakan kesejahteraan jika tidak dikelola dengan baik. (hlm.51-52).

*Financial planning* akan lebih baik jika dimulai sejak usia muda karena *financial planning* sama seperti sebuah perjalanan. Akan lebih efektif jika dimulai sejak muda untuk kestabilan finansial di masa yang akan datang (hlm.52). Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Wahyudi (2009) bahwa seseorang yang pandai mengatur keuangan dengan baik dan memiliki sikap yang baik (*attitude*) dapat mempercepat dirinya dalam meraih kesuksesan finansial (hlm.1).

Berdasarkan data dari BPS Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta (Badan Pusat Statistik, 2021) menunjukkan bahwa anak muda berusia 20-24 tahun memiliki populasi penduduk sebanyak 756.189 jiwa dari jumlah penduduk Jakarta sebanyak 10.557.810 jiwa. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang cukup tinggi sehingga peran dari anak muda akan berpengaruh pada perekonomian dan juga pribadi mereka masing-masing. Besarnya jumlah anak muda yang memasuki kategori generasi Z ini memerlukan adanya edukasi dalam mengelola keuangan agar dapat bermanfaat di masa mendatang salah satunya bagi tanah air Indonesia.

Menurut Bratadharma berdasarkan artikel internet “OJK: Anak Muda Harus Paham Mengatur Keuangan” Ketua Yayasan Allianz Peduli, yaitu Ni Made Daryanti mengatakan bahwa terdapat dua kemungkinan yang akan dipilih anak muda dalam menggunakan uangnya yaitu dengan menggunakan pendapatannya untuk hal yang *happening* atau menabung pendapatannya dan mencapai kestabilan finansial. (Bratadharma, 2020).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa anak muda merupakan pewaris negara Indonesia kedepan khususnya pada bidang ekonomi. Perlu adanya peningkatan literasi keuangan bagi anak muda. Hal tersebut dipaparkan oleh Horas Tarihoran selaku Direktur Literasi dan Edukasi keuangan OJK pada tanggal 26 Agustus 2020.

Berdasarkan berita artikel yang dilansir dari *Psychologytoday* (Trieska, 2019) uang adalah salah satu titik umum kekhawatiran anak muda. Anak muda merasa khawatir dengan apa yang akan terjadi dikemudian hari untuk memilih keputusan yang tepat saat memastikan masa depan yang stabil.

Maka dari itu diperlukan *financial planning* khususnya untuk anak muda didukung pula dengan adanya inflasi, inflasi membuat kenaikan harga barang sekitar 4% per tahun. Sedangkan anak muda hanya menaruh uang di tabungan dengan bunga 2% per tahun. Sehingga diperlukan adanya perencanaan keuangan dari sekarang agar tidak tergerus inflasi.

(Chadiza, 2019) Berdasarkan berita artikel berjudul “Mengapa Generasi Milenial Sulit Mengelola keuangan” Bayern Mochaddin sebagai Perencana Keuangan dari Aidil Akbar Masjid & Associates. Menjelaskan bahwa dengan

adanya perkembangan teknologi zaman sekarang khususnya di dunia keuangan, generasi milenial lebih dominan dalam berbelanja online dan melakukan pinjaman dibandingkan dengan berinvestasi.

Dengan adanya uraian fenomena yang terjadi sesuai dengan data diatas maka penulis meneliti dan melakukan perancangan media informasi penerapan *financial planning* untuk anak muda. Media Informasi berupa kampanye dan buku ilustrasi menjadi pilihan, namun pada perancangan kampanye kurang tepat pada *financial planning* karena pada dalam diri target audiens sebenarnya sudah ada keinginan dan sedikit pengetahuan. Hanya dibutuhkan kemauan yang kuat dan literasi yang lebih dalam sehingga buku ilustrasi penulis pilih sebagai media informasi untuk perancangan tugas akhir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang dapat disimpulkan penulis adalah:

Bagaimana merancang media informasi berupa buku ilustrasi mengenai penerapan *Finacial Planning* untuk usia 20-25 Tahun?

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah penulis buat untuk Tugas Akhir ini agar mencapai tujuan yang dicapai dan tidak menyimpang, Batasan-batasannya adalah:

## 1. Penelitian Segmentasi

### a. Geografis :

Dengan target untuk masyarakat yang berdomisili di Jakarta & Tangerang.

### b. Demografis :

Usia : 20-25 tahun dikarenakan jumlahnya yang tinggi.

(Badan Pusat Statistik, 2021)

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Pendidikan : Mahasiswa/S1

Penghasilan : Ses A-B

Agama : Semua agama

Suku : Semua suku

### c. Psikografis :

*Personality* : Visioner dan Konsisten.

*Lifestyles* : Anak muda yang kurang memikirkan masa depan, mau mengambil peluang yang tersedia dan penuh perhitungan.

## 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang media informasi mengenai penerapan *Finacial Planning* untuk usia 20-25 Tahun.

## 1.5. Manfaat Tugas Akhir

### 1. Bagi penulis

Tentunya penulis mendapatkan wawasan dan pengalaman baru mengenai perancangan tugas akhir yang penulis kerjakan, penulis juga dapat menerapkan topik yang penulis kerjakan mengenai *financial planning* pada kehidupan sehari-hari. Penulis juga menerapkan ilmu yang ditempuh selama masa perkuliahan pada tugas akhir yang dirancang. Selain itu penulis juga memiliki karya baru untuk portofolio yang berguna bagi karir penulis di masa yang akan datang.

### 2. Bagi orang lain

Penulis berharap dengan dirancangnya media informasi ini, masyarakat khususnya anak muda dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan mengenai penerapan *financial planning* pada kehidupan sehari-hari, memahami adanya hal positif jika memulai *financial planning* lebih awal sejak muda untuk masa yang akan datang. Selain itu juga dapat belajar untuk membatasi diri akan kebutuhan dan keinginan semata. Dengan itu *financial planning* dapat menjadi suatu kebiasaan baik untuk pribadi setiap orang dalam memahami dan membatasi dirinya pada setiap keadaan.

### 3. Bagi universitas

Manfaat bagi universitas dalam perancangan tugas akhir ini tentunya menjadi acuan dan tolak ukur terhadap karya yang sudah ada sebelumnya agar karya yang dihasilkan lebih baik dari waktu ke waktu.